

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak pulau, dengan total 17.000 pulau. Oleh karena itu, transportasi laut memainkan peran penting dalam memfasilitasi perdagangan antarwilayah, baik di dalam negeri maupun di tingkat internasional. Angkutan laut memiliki keunggulan ekonomis dibandingkan dengan transportasi darat atau udara, karena kapal laut memiliki keunggulan ekonomis dibandingkan dengan transportasi darat atau udara, karena kapal laut memiliki kapasitas muatan yang jauh lebih besar. Hingga saat ini, pengangkutan laut masih menjadi pilihan utama untuk mendukung kegiatan ekonomi global, seperti ekspor-impor barang. Hal ini mengakibatkan banyak kapal asing yang masuk dan keluar melalui pelabuhan-pelabuhan di Indonesia, termasuk Pelabuhan Belawan. Proses keluar masuknya kapal asing yang membawa barang dan awak kapal dapat menimbulkan risiko penularan penyakit, sehingga pemeriksaan yang ketat oleh pihak pelabuhan sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan dan keamanan. Pulungan E. D. (2024).

Pelabuhan Belawan adalah “pelabuhan yang terletak di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia dan merupakan pelabuhan terpenting di pulau Sumatra. Letaknya yang strategis dalam menghubungkan jalur perdagangan Asia dan sekitarnya, Amerika, Australia, dan Eropa.” Aswan, H. (2017:108). Dalam industri pelayaran, dokumen administrasi dan sertifikasi kesehatan kapal merupakan salah satu persyaratan utama untuk memastikan kelancaran operasional kapal, baik dalam negeri maupun internasional. Salah satu dokumen penting yang menjadi perhatian adalah *Port Health Quarantine Clearance*. Dokumen ini dikeluarkan oleh otoritas karantina kesehatan pelabuhan sebagai bukti bahwa kapal yang beroperasi telah memenuhi standar kesehatan dan kebersihan, serta tidak membawa risiko penyakit menular yang dapat berdampak pada keselamatan publik.

Port Health Quarantine Clearance memiliki masa berlaku tertentu, sehingga setiap kapal harus memastikan dokumen ini diperbarui tepat waktu untuk

menghindari kendala operasional. Keterlambatan dalam proses penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* dapat menyebabkan penundaan keberangkatan kapal, yang berdampak pada jadwal pelayaran serta *Estimated Time of Arrival* (ETA) di pelabuhan tujuan. Proses penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* melibatkan pemeriksaan kesehatan oleh petugas karantina untuk memastikan kondisi kapal dan awaknya sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.

Di Indonesia, pengurusan *Port Health Quarantine Clearance* dilakukan oleh instansi terkait yang bekerja sama dengan perusahaan pelayaran. Peraturan mengenai karantina kesehatan kapal diatur dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, yang bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit menular melalui jalur transportasi laut. Pemeriksaan meliputi kondisi sanitasi kapal, ketersediaan alat kesehatan, serta status kesehatan awak kapal. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau masalah kesehatan, maka penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* akan ditunda hingga semua persyaratan terpenuhi.

PT. Sea Asih Lines Cabang Belawan merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang menyediakan layanan pengurusan dokumen keberangkatan kapal, termasuk *Port Health Quarantine Clearance*, kelengkapan dan validitas dokumen sangat krusial dalam menunjang kelancaran operasional pelayaran. Selama penulis menjalani praktik di PT. Sea Asih Lines Cabang Belawan, penulis menyadari bahwa keterlambatan dalam pengurusan *Port Health Quarantine Clearance* sering kali menjadi tantangan utama yang menyebabkan kapal tertahan di pelabuhan.

Salah satu kendala yang sering terjadi adalah kurangnya koordinasi antar pihak perusahaan pelayaran dan petugas karantina dalam proses pemeriksaan kesehatan kapal. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap prosedur penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* juga dapat memperlambat proses tersebut. Akibatnya, jadwal keberangkatan kapal terganggu dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan pelayaran maupun pengguna jasa.

Dengan demikian, PHQC ini adalah dokumen yang penting dalam bidang pelayaran. Karena itu, penulis memutuskan untuk membuat Tugas Akhir dengan

judul “Prosedur Penerbitan Port Health Quarantine Clearance Untuk Keberangkatan Kapal Oleh PT Sea Asih Lines Cabang Belawan.”

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memastikan bahwa perusahaan karya tulis nantinya sesuai dengan topik dan tidak meluas ke mana-mana, maka penulis membatasi pada masalah:

1. Bagaimana prosedur penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* untuk keberangkatan kapal?
2. Apa saja dokumen dan persyaratan yang diperlukan dalam proses penerbitan *Port Health Quarantine Clearance*?
3. Apa kendala yang dihadapi selama proses pengurusan *Port Health Quarantine Clearance*?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis berupaya agar pembahasan tidak keluar dari konteks judul dan lebih berfokus pada masalah yang ada, maka penulis membatasi permasalahan pada proses penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* untuk keberangkatan kapal di PT Sea Asih Lines Cabang Belawan.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Di antara tujuan penulisan ini adalah untuk membandingkan dan mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan situasi yang dilaksanakan dalam praktik darat di lapangan oleh penulis di PT. Sea Asih Lines Cabang Belawan, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan, di antaranya yaitu:

1. Mengetahui prosedur penerbitan PHQC untuk keberangkatan kapal di PT. Sea Asih Lines Cabang Belawan.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang di hadapi dalam proses penerbitan PHQC, baik dari segi administratif maupun teknis.

3. Merumuskan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerbitan PHQC di PT. Sea Asih Lines Cabang Belawan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan ini adalah hasil dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan dengan benar. Manfaat penulisan harus dibedakan dari manfaat praktis dan teoritis.

Manfaat teoritis berlaku untuk penulis dan pembaca karya tersebut, sedangkan manfaat praktisnya tergantung jenis penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat penulisan ini pada umumnya dan pada khususnya antara lain:

1. Bagi Pembaca

Dengan selesainya penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi pembaca yang ingin memahami prosedur penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC) dalam kegiatan operasional pelayaran, khususnya di pelabuhan Belawan. Selain itu, pembaca dapat memperoleh gambaran mengenai pentingnya manajemen dokumen kesehatan kapal dalam mendukung kelancaran operasional pelabuhan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan PT. Sea Asih Lines Cabang Belawan, penelitian ini dapat:

- a. Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerbitan PHQC.
- b. Memberikan solusi praktis dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses penerbitan sertifikat.
- c. Mendukung perbaikan sistem manajemen dokumen sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga operasional perusahaan berjalan lebih lancar.

3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

- a. Menambah koleksi referensi akademik yang relevan dengan dunia industri pelayaran.

- b. Memberikan wawasan bagi Taruna/i dan dosen mengenai aplikasi nyata dari teori yang dipelajari, khususnya dalam bidang manajemen logistik dan administrasi pelayaran.
- c. Mendorong penelitian lebih lanjut terkait pengelolaan dokumen kesehatan kapal dan regulasi pelabuhan.

4. Bagi Penulis

- a. Memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai proses penerbitan PHQC dan peraturan terkait dalam proses operasional pelayaran.
- b. Mengasah kemampuan analisis, penelitian, dan pemecahan masalah terkait isu yang dihadapi dalam dunia kerja.
- c. Memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi tantangan di dunia profesional, khususnya di sektor pelayaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Rencana Penyusunan Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut, untuk mempermudah pemahaman:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (ENGLISH)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2. Teknik Pengumpulan Data

3.3. Teknik Analisis Data

3.4. Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisa Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS